LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA. 018 TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2021

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara

Kampus Pertanian Kalasey Kotak Pos 1345 Manado 95013

Telp/Fax. (0341) 838637, Email: bptp-sulut@litbang-deptan.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Manado, 31 Desember 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Ismail Maskromo, M.Si
NIP 196711171993031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi
Pernyataan Tanggung Jawab
Ringkasan
I. Laporan Realisasi Anggaran
II. Neraca
III. Laporan Operasional
IV. Laporan Perubahan Ekuitas
V. Catatan atas Laporan Keuangan
A. Penjelasan Umum
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
B.2 Belanja
B.3. Belanja Pegawai
B.4. Belanja Barang
B.5. Belanja Modal
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
C.1. Aset Lancar
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran
C.1.2. Piutang Bukan Pajak
C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
C.1.4. Persediaan
C.2. Aset Tetap
C.2.1. Tanah
C.2.2. Peralatan dan Mesin
C.2.3. Gedung dan Bangunan
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
C.2.5. Aset Tetap Lainnya
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
C.3. Piutang Jangka Panjang
C.4. Aset Lainnya
C.4.1. Aset Tak Berwujud
C.4.2. Aset Lain-lain
C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
C.5. Kewajiban Jangka Pendek
C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga
C.5.2. Uang Muka dari KPPN
C.6. Ekuitas
C.6.1. Ekuitas
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
D.2. Beban Pegawai
D.3. Beban Persediaan
D.4. Beban Barang dan Jasa
D.5. Beban Pemeliharaan
D.6. Beban Perjalanan Dinas
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
E.1. Ekuitas Awal

- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.3.1. Koreksi Lain-lain
- E.4. Transaksi Antar Entitas
  - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
- E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
- E.5. Ekuitas Akhir

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
- F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
- F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 31 Desember 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Ismail Maskromo, M.Si
NIP 19671117199P3031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp112,496,938.00 atau mencapai 46.31% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp242,928,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp11,152,245,018.00 atau mencapai 97.77% dari alokasi anggaran sebesar Rp11,406,206,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp122,663,359,553.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp116,014,680.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp122,443,585,446.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp103,759,427.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp16,633,000.00 dan Rp122,646,726,553.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp91,266,938.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp12,966,764,285.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-12,875,497,347.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp28,530,000.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-12,846,967,347.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp124,453,945,820.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-12,846,967,347.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11,039,748,080.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp122,646,726,553.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI UTARA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	242,928,000.00	112,496,938.00	46.31	130,653,060.00
Jumlah Pendapatan		**242,928,000.00**	**112,496,938.00**	**46.31**	**130,653,060.00**
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	7,092,400,000.00	7,006,858,735.00	98.79	7,051,593,174.00
Belanja Barang	B.4.	3,913,806,000.00	3,745,386,283.00	95.70	4,008,213,377.00
Belanja Modal	B.5.	400,000,000.00	400,000,000.00	100.00	224,930,000.00
Jumlah Belanja		**11,406,206,000.00**	**11,152,245,018.00**	**97.77**	**11,284,736,551.00**

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI UTARA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	75,473,200.00	96,523,200.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	-7,547,320.00	-9,652,320.00
Persediaan	C.1.3.	48,088,800.00	70,711,300.00
Jumlah Aset Lancar		**116,014,680.00**	**157,582,180.00**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	93,116,242,000.00	93,116,242,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	10,050,773,943.00	11,131,207,345.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	30,017,950,904.00	30,017,950,904.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4,070,750,590.00	4,070,750,590.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	30,000,000.00	30,000,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-14,842,131,991.00	-14,152,828,013.00
Jumlah Aset Tetap		**122,443,585,446.00**	**124,213,322,826.00**
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	86,550,000.00	86,550,000.00
Aset Lain-lain	C.4.2.	1,543,218,402.00	62,785,000.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-1,526,008,975.00	-49,571,686.00
Jumlah Aset Lainnya		**103,759,427.00**	**99,763,314.00**
Jumlah Aset		**122,663,359,553.00**	**124,470,668,320.00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	16,633,000.00	16,722,500.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**16,633,000.00**	**16,722,500.00**
Jumlah Kewajiban		**16,633,000.00**	**16,722,500.00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	122,646,726,553.00	124,453,945,820.00
Jumlah Ekuitas		**122,646,726,553.00**	**124,453,945,820.00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**122,663,359,553.00**	**124,470,668,320.00**

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI UTARA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	91,266,938.00	75,332,518.00
JUMLAH PENDAPATAN		**91,266,938.00**	**75,332,518.00**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	7,006,858,735.00	7,051,593,174.00
Beban Persediaan	D.3.	205,488,190.00	1,435,011,400.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2,842,623,431.00	1,998,839,288.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	295,337,660.00	281,403,129.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	452,820,002.00	507,206,154.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2,165,741,267.00	2,392,665,056.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	-2,105,000.00	-4,246,942.00
JUMLAH BEBAN		**12,966,764,285.00**	**13,662,471,259.00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-12,875,497,347.00**	**-13,587,138,741.00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0.00	16,028,000.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0.00	4,612,671.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	28,530,000.00	124,680,600.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0.00	23,786,650.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**28,530,000.00**	**112,309,279.00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-12,846,967,347.00**	**-13,474,829,462.00**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI UTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	124,453,945,820.00	126,778,641,791.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-12,846,967,347.00	-13,474,829,462.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	-3,950,000.00
Koreksi Lain-lain	E.3.1.	0.00	-3,950,000.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	11,039,748,080.00	11,154,083,491.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-1,807,219,267.00	-2,324,695,971.00
EKUITAS AKHIR	**E.6.**	**122,646,726,553.00**	**124,453,945,820.00**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi "Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani".

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

a. Tanah
b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	242,928,000.00	242,928,000.00
Jumlah Pendapatan	**242,928,000.00**	**242,928,000.00**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7,628,401,000.00	7,043,591,000.00
Belanja Lembur	49,999,000.00	48,809,000.00
Belanja Barang Operasional	831,320,000.00	835,480,000.00
Belanja Barang Non Operasional	3,210,504,000.00	1,849,803,000.00
Belanja Barang Persediaan	201,076,000.00	159,293,000.00
Belanja Jasa	505,600,000.00	322,560,000.00
Belanja Pemeliharaan	255,020,000.00	291,520,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,058,040,000.00	455,150,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	200,000,000.00	400,000,000.00
Jumlah Belanja	**13,939,960,000.00**	**11,406,206,000.00**

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp112,496,938.00 atau mencapai 46.31% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp242,928,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0.00	21,050,000.00	0.00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	242,928,000.00	91,266,938.00	37.57
Pendapatan Lain-Lain	0.00	180,000.00	0.00
Jumlah	**242,928,000.00**	**112,496,938.00**	**46.31**

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami penurunan sebesar -13.90% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	21,050,000.00	39,292,542.00	-46.43
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	91,266,938.00	90,100,138.00	1.30
Pendapatan Lain-Lain	180,000.00	1,260,380.00	-85.72
Jumlah	**112,496,938.00**	**130,653,060.00**	**-13.90**

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp11,152,245,018.00 atau 97.77% dari anggaran belanja sebesar Rp11,406,206,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2021

Uraian	2021		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Belanja Pegawai	7,092,400,000.00	7,009,394,468.00	98.83
Belanja Barang	3,913,806,000.00	3,745,386,283.00	95.70
Belanja Modal	400,000,000.00	400,000,000.00	100.00
Total Belanja Kotor	**11,406,206,000.00**	**11,154,780,751.00**	**97.80**
Pengembalian Belanja		**-2,535,733.00**	**0.00**
Total Belanja	**11,406,206,000.00**	**11,152,245,018.00**	**97.77**

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar -1.17% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya revisi DIPA dan RKAKL

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	7,006,858,735.00	7,051,593,174.00	-0.63
Belanja Barang	3,745,386,283.00	4,008,213,377.00	-6.56
Belanja Modal	400,000,000.00	224,930,000.00	77.83
Total Belanja	**11,152,245,018.00**	**11,284,736,551.00**	**-1.17**

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7,006,858,735.00 dan Rp7,051,593,174.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar -0.63% dari TA 2020. Hal ini disebabkan oleh adanya pegawai BPTP Sulawesi Utara yang pensiun.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6,960,704,468.00	7,051,593,174.00	-1.29
Belanja Lembur	48,690,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**7,009,394,468.00**	**7,051,593,174.00**	**-0.60**
Pengembalian Belanja Pegawai	**-2,535,733.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**7,006,858,735.00**	**7,051,593,174.00**	**-0.63**

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3,745,386,283.00 dan Rp4,008,213,377.00. Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami penurunan sebesar -6.56% dari TA 2020. Hal ini disebabkan oleh adanya revisi anggaran.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	827,494,519.00	1,020,875,399.00	-18.94
Belanja Barang Non Operasional	1,712,231,893.00	482,800,143.00	254.65
Belanja Barang Persediaan	159,054,390.00	1,254,423,850.00	-87.32
Belanja Jasa	302,986,519.00	499,654,702.00	-39.36
Belanja Pemeliharaan	290,798,960.00	243,253,129.00	19.55
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	452,820,002.00	507,206,154.00	-10.72
Jumlah Belanja Kotor	**3,745,386,283.00**	**4,008,213,377.00**	**-6.56**
Pengembalian Belanja Barang	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**3,745,386,283.00**	**4,008,213,377.00**	**-6.56**

Belanja Barang Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19 Tahun 2021

Keg/Output	Akun Belanja	Pagu Revisi DIPA	Realisasi	Sisa	Uraian Belanja
1801.513.521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	715.550.000	715,380,050	129,950	• Bahan saprodi dan pendukung keg.Hilirisasi Inovasi Teknologi Kelapa Jagung • Bahan Utama kegiatan temu teknis peneliti dan penyuluh • Konsumsi kegiatan Hilirasi Inovasi Teknologi kelapa jagung • Konsumsi kegiatan temu teknis peneliti dan penyuluh • Penggandaan, penjilidan, pelaporan • Meeting kit kegiatan Hilirasi inovasi teknologi Kelapa jagung • Meeting kit kegiatan temu teknis peneliti dan penyuluh • Biaya pertemuan kegiatan hilirasi inovasi teknologi kelapa jagung • Biaya pertemuan kegiatan temu teknis peneliti dan penyuluh • Upah harian lepas kegiatan hilirasi inovasi teknologi kelapa jagung • Upah harian lepas temu teknis peneliti dan penyuluh
1801.513.521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID 19	73.840.000	73.840.000	0	• ATK kegiatan hilirasi inovasi teknologi kelapa jagung • ATK kegiatan temu teknis peneliti dan penyuluh
1801.513.522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID - 19	81,860,000	66,736,000	15,124,000	• Honor narasumber hilirasi inovasi teknologi kelapa jagung • Honor narasumber temu teknis peneliti dan penyuluh

1801.513.524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID - 19	94,650,000	94,645,400	4,600	• Perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan hilirasi inovasi teknologi kelapa jagungHonor narasumber temu teknis peneliti dan penyuluh • Perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan temu teknis peneliti dan penyuluh • Transport peserta kegiatan Hilirasi Inovasi teknologi kelapa jagung • Uang saku kegiatan hilirasi inovasi teknologi kelapa jagung • Transport peserta temu teknis peneliti dan penyuluh • Uang saku temu teknis peneliti dan penyuluh
	TOTAL	**965,860,000**	**950,601,450**	**15,258,550**	

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp400,000,000.00 dan Rp224,930,000.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 77.83% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya belanja modal berupa pengadaan perangkat pengolah data senilai Rp200.000.000 dan belanja modal berupa pengadaan peralatan pendukung AOR senilai Rp200.000.000

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	400,000,000.00	192,430,000.00	107.87
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	32,500,000.00	-100.00
Jumlah Belanja Kotor	**400,000,000.00**	**224,930,000.00**	**77.83**
Pengembalian Belanja Modal	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**400,000,000.00**	**224,930,000.00**	**77.83**

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp400,000,000.00 dan Rp192,430,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 107.87% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya belanja modal berupa pengadaan perangkat pengolah data senilai Rp200.000.000 dan belanja modal berupa pengadaan peralatan pendukung AOR senilai Rp200.000.000

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	400,000,000.00	192,430,000.00	107.87
Jumlah Belanja Kotor	**400,000,000.00**	**192,430,000.00**	**107.87**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**400,000,000.00**	**192,430,000.00**	**107.87**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp75,473,200.00 dan Rp96,523,200.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	75,473,200.00	96,523,200.00
Jumlah	**75,473,200.00**	**96,523,200.00**

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-7,547,320.00 dan Rp-9,652,320.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp48,088,800.00 dan Rp70,711,300.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	2,377,800.00	3,025,300.00
Bahan Baku	28,350,000.00	50,325,000.00
Persediaan Lainnya	17,361,000.00	17,361,000.00
Jumlah	**48,088,800.00**	**70,711,300.00**

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp93,116,242,000.00 dan Rp93,116,242,000.00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10,050,773,943.00 dan Rp11,131,207,345.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**11,131,207,345.00**
Mutasi Tambah	
Pembelian	400,000,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-1,480,433,402.00
Saldo per 31 Desember 2021	**10,050,773,943.00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-8,439,667,167.00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**1,611,106,776.00**

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp400.000.000 (Empat Ratus Juta Rupiah), berupa :

1. Pembelian Televisi Merek Samsung sebanyak 1 unit senilai Rp65.000.000
2. Pembelian Loudspeaker sebanyak 1 unit senilai Rp27.500.000
3. Pembelian Sound System sebanyak 6 unit senilai Rp51.000.000
4. Pembelian Wireless sebanyak 1 unit senilai Rp4.500.000
5. Pembelian Microphone Wireless Mic sebanyak 3 unit senilai Rp10.000.000
6. Pembelian Tropod Camera sebanyak 1 unit senilai Rp2.000.000
7. Pembelian LCD Monitor sebanyak 1 unit senilai Rp12.500.000
8. Pembelian Finger Printer Time and Attandance Acces Control System sebanyak 1 unit senilai Rp4.980.000

9. Pembelian Stabilizer / UPS sebanyak 4 unit senilai Rp18.500.000
10. Pembelian Serial Scanner/Printer sebanyak 1 unit senilai Rp6.600.000
11. Pembelian Kamera Digital sebanyak 1 unit senilai Rp6.000.000
12. Pembelian Digital Voice Rec. S-1330 sebanyak 2 unit senilai Rp8.700.000
13. Pembelian P.C Unit sebanyak 3 unit senilai Rp38.160.000
14. Pembelian Lap Top sebanyak 8 unit senilai Rp80.420.000
15. Pembelian Note Book sebanyak 1 unit senilai Rp29.640.000
16. Pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 4 unit senilai Rp12.000.000
17. Pembelian KVM Keyboard Video Monitor sebanyak 1 unit senilai Rp17.500.000

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp1.491.584.602 (Satu Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Lima Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Enam Ratus Dua Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Lori sebanyak 2 unit senilai Rp1.200.000
2. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Pompa Air sebanyak 1 unit senilai Rp3.000.000
3. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Pick Up sebanyak 1 unit senilai Rp126.950.000
4. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya sebanyak 3 unit senilai Rp68.900.000
5. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Sepeda Motor sebanyak 4 unit senilai Rp58.424.000
6. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Tractor Four Whell (Dengan Kelengkapannya) sebanyak 1 unit senilai Rp129.500.000
7. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lainnya sebanyak 2 unit sebanyak Rp4.600.000
8. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Penyemprot Mesin (Power Sprayer) sebanyak 3 buah senilai Rp4.300.000
9. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Penyemprot Tangan (Hand Sprayer) sebanyak 2 buah senilai Rp1.403.636
10. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Penyiang Tanaman sebanyak 2 buah senilai Rp7.000.000
11. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak Lainnya sebanyak 10 buah senilai Rp21.750.000
12. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Perontokan Mesin (Power Thresser) sebanyak 3 buah senilai Rp19.500.000
13. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Pemipil Jagung sebanyak 4 buah senilai Rp25.800.000
14. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Panen Lainnya sebanyak 2 buah senilai Rp8.000.000
15. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Pasca Panen Lainnya sebanyak 7 Buah senilai Rp8.010.000

16. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Pengolahan Lainnya sebanyak 6 buah senilai Rp34.600.000
17. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Mesin Ketik Manual Portable (18-27 Inci) sebanyak 2 buah senilai Rp3.300.000
18. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Mesin Ketik Elektronik/Selektrik sebanyak 2 buah senilai Rp5.530.000
19. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Mesin Ketik Elektronik/Calculator sebanyak 2 buah senilai Rp2.750.000
20. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Lemari Besi/Metal sebanyak 2 buah senilai Rp10.075.941
21. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Lemari Kayu sebanyak 19 buah senilai Rp31.696.000
22. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Filing Cabinet Besi sebanyak 2 buah senilai Rp168.000
23. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Copy Board/Electric White Board sebanyak 1 buah senilai Rp17.882.000
24. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Mesin Absensi sebanyak 2 buah senilai Rp8.250.000
25. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Display sebanyak 1 buah senilai Rp8.800.000
26. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa LCD Projector/Infocus sebanyak 5 buah senilai Rp35.090.000
27. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Focusing Screen/Layar LCD Projector sebanyak 1 buah senilai Rp2.750.000
28. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Perkakas Kantor Lainnya sebanyak 1 buah senilai Rp3.593.000
29. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Meja Kerja Kayu sebanyak 41 buah senilai Rp34.123.500
30. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Kursi Besi/Metal sebanyak 83 buah senilai Rp33.897.000
31. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Meja Rapat sebanyak 10 buah senilai Rp13.084.000
32. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Meja Komputer sebanyak 4 buah senilai Rp2.600.000
33. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Kasur/Spring Bed sebanyak 3 buah senilai Rp8.250.000
34. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Mesin Pemotong Rumput sebanyak 12 buah senilai Rp39.577.295
35. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Pembersih Lainnya sebanyak 1 buah senilai Rp22.000.000
36. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Lemari Es sebanyak 1 buah senilai Rp3.500.000
37. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa A.C Split sebanyak 19 buah senilai Rp86.290.000

38. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Kipas Angin sebanyak 1 buah senilai Rp3.222.219
39. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Kompor Gas (Alat Dapur) sebanyak 3 buah senilai Rp4.023.033
40. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Mixer sebanyak 1 buah senilai Rp14.025.000
41. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Televisi sebanyak 2 buah senilai Rp10.725.000
42. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Microphone sebanyak 9 buah senilai Rp12.815.000
43. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Timbangan Barang sebanyak 3 buah senilai Rp5.020.000
44. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Professional Sound System sebanyak 3 buah senilai Rp9.650.000
45. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Microphone Cable sebanyak 2 buah senilai Rp1.100.000
46. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Digital Keyboard Technics sebanyak 1 buah senilai Rp4.750.000
47. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Peralatan studio audio lainnya sebanyak 1 buah senilai Rp1.485.000
48. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Camera Digital sebanyak 2 buah senilai Rp21.750.000
49. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Duplicator DVD sebanyak 1 buah senilai Rp3.950.000
50. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Kompas Geologi sebanyak 1 buah senilai Rp2.851.200
51. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Clinometer sebanyak 1 buah senilai Rp1.560.000
52. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Handy Talky (HT) sebanyak 3 buah senilai Rp6.367.683
53. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Komunikasi Telephone Lainnya sebanyak 15 buah senilai Rp48.386.000
54. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Genset sebanyak 1 buah senilai Rp1.530.000
55. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Kursi Zeis sebanyak 1 buah senilai Rp3.025.000
56. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Timbangan Elektronik sebanyak 3 buah senilai Rp33.600.000
57. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Soil Test sebanyak 1 buah senilai Rp2.274.000
58. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Generator sebanyak 2 buah senilai Rp21.000.000
59. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Insemination Device sebanyak 4 buah senilai Rp1.500.000

60. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Pengambil Sample Tanah sebanyak 3 buah senilai Rp2.408.400
61. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Gentong Plastik sebanyak 1 buah senilai Rp360.000
62. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa GPS Insight sebanyak 2 buah senilai Rp14.960.000
63. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya sebanyak 5 buah senilai Rp8.630.000
64. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Impulse sebanyak 7 buah senilai Rp5.700.000
65. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa GPS sebanyak 2 buah senilai Rp7.178.275
66. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Internet sebanyak 38 buah senilai Rp11.306.000
67. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa P.C Unit sebanyak 14 buah senilai Rp114.475.520
68. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Lap Top sebanyak 13 unit senilai Rp132.155.000
69. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Note Book sebanyak 1 buah senilai Rp12.487.000
70. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 18 unit senilai Rp47.980.900
71. Penghentian Aset dari Pengunaan berupa Wireless Access Point sebanyak 2 buah senilai Rp990.000
72. Penghentian Aset dari Penggunaan berupa Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak) sebanyak 2 buah senilai Rp11.500.000
73. Penghentian Aset dari Penggunaan berupa Tas Laptop, Kedap Air Untuk Membawa Laptop sebanyak 16 buah senilai Rp10.700.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp30,017,950,904.00 dan Rp30,017,950,904.00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4,070,750,590.00 dan Rp4,070,750,590.00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp30,000,000.00 dan Rp30,000,000.00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-14,842,131,991.00 dan Rp-14,152,828,013.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10,050,773,943.00	-8,439,667,167.00	1,611,106,776.00
2.	Gedung dan Bangunan	30,017,950,904.00	-5,026,416,206.00	24,991,534,698.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,070,750,590.00	-1,376,048,618.00	2,694,701,972.00
4.	Aset Tetap Lainnya	30,000,000.00	0.00	30,000,000.00
Akumulasi Penyusutan		**44,169,475,437.00**	**-14,842,131,991.00**	**29,327,343,446.00**

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp86,550,000.00 dan Rp86,550,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	74,000,000.00
Software	12,550,000.00
Jumlah	**86,550,000.00**

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1,543,218,402.00 dan Rp62,785,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**62,785,000.00**
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1,480,433,402.00
Saldo per 31 Desember 2021	**1,543,218,402.00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-1,513,458,975.00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**29,759,427.00**

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp1.480.433.402,00 (Satu Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Dua Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Lori sebanyak 2 unit senilai Rp1.200.000
2. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Pompa Air sebanyak 1 unit senilai Rp3.000.000
3. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Pick Up sebanyak 1 unit senilai Rp126.950.000
4. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya sebanyak 3 unit senilai Rp68.900.000
5. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Sepeda Motor sebanyak 4 unit senilai Rp58.424.000
6. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Tractor Four Whell (Dengan Kelengkapannya) sebanyak 1 unit senilai Rp129.500.000
7. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lainnya sebanyak 2 unit sebanyak Rp4.600.000
8. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Penyemprot Mesin (Power Sprayer) sebanyak 3 buah senilai Rp4.300.000
9. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Penyemprot Tangan (Hand Sprayer) sebanyak 2 buah senilai Rp1.403.636
10. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Penyiang Tanaman sebanyak 2 buah senilai Rp7.000.000
11. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak Lainnya sebanyak 10 buah senilai Rp21.750.000
12. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Perontokan Mesin (Power Thresser) sebanyak 3 buah senilai Rp19.500.000
13. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Pemipil Jagung sebanyak 4 buah senilai Rp25.800.000
14. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Panen Lainnya sebanyak 2 buah senilai Rp8.000.000

15. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Pasca Panen Lainnya sebanyak 7 Buah senilai Rp8.010.000
16. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Pengolahan Lainnya sebanyak 6 buah senilai Rp34.600.000
17. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Mesin Ketik Manual Portable (18-27 Inci) sebanyak 2 buah senilai Rp3.300.000
18. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Mesin Ketik Elektronik/Selektrik sebanyak 2 buah senilai Rp5.530.000
19. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Mesin Ketik Elektronik/Calculator sebanyak 2 buah senilai Rp2.750.000
20. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Lemari Besi/Metal sebanyak 2 buah senilai Rp10.075.941
21. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Lemari Kayu sebanyak 19 buah senilai Rp31.696.000
22. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Filing Cabinet Besi sebanyak 2 buah senilai Rp168.000
23. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Copy Board/Electric White Board sebanyak 1 buah senilai Rp17.882.000
24. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Mesin Absensi sebanyak 2 buah senilai Rp8.250.000
25. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Display sebanyak 1 buah senilai Rp8.800.000
26. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa LCD Projector/Infocus sebanyak 5 buah senilai Rp35.090.000
27. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Focusing Screen/Layar LCD Projector sebanyak 1 buah senilai Rp2.750.000
28. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Perkakas Kantor Lainnya sebanyak 1 buah senilai Rp3.593.000
29. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Meja Kerja Kayu sebanyak 41 buah senilai Rp34.123.500
30. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Kursi Besi/Metal sebanyak 49 buah senilai Rp26.539.200
31. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Meja Rapat sebanyak 10 buah senilai Rp13.084.000
32. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Meja Komputer sebanyak 4 buah senilai Rp2.600.000
33. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Kasur/Spring Bed sebanyak 3 buah senilai Rp8.250.000
34. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Mesin Pemotong Rumput sebanyak 12 buah senilai Rp39.577.295
35. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Pembersih Lainnya sebanyak 1 buah senilai Rp22.000.000
36. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Lemari Es sebanyak 1 buah senilai Rp3.500.000

37. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa A.C Split sebanyak 19 buah senilai Rp86.290.000
38. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Kipas Angin sebanyak 1 buah senilai Rp3.222.219
39. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Kompor Gas (Alat Dapur) sebanyak 3 buah senilai Rp4.023.033
40. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Mixer sebanyak 1 buah senilai Rp14.025.000
41. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Televisi sebanyak 2 buah senilai Rp10.725.000
42. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Microphone sebanyak 5 buah senilai Rp10.615.000
43. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Timbangan Barang sebanyak 3 buah senilai Rp5.020.000
44. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Professional Sound System sebanyak 3 buah senilai Rp9.650.000
45. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Microphone Cable sebanyak 2 buah senilai Rp1.100.000
46. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Digital Keyboard Technics sebanyak 1 buah senilai Rp4.750.000
47. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Peralatan studio audio lainnya sebanyak 1 buah senilai Rp1.485.000
48. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Camera Digital sebanyak 2 buah senilai Rp21.750.000
49. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Duplicator DVD sebanyak 1 buah senilai Rp3.950.000
50. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Kompas Geologi sebanyak 1 buah senilai Rp2.851.200
51. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Clinometer sebanyak 1 buah senilai Rp1.560.000
52. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Handy Talky (HT) sebanyak 3 buah senilai Rp6.367.683
53. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Komunikasi Telephone Lainnya sebanyak 15 buah senilai Rp48.386.000
54. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Genset sebanyak 1 buah senilai Rp1.530.000
55. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Kursi Zeis sebanyak 1 buah senilai Rp3.025.000
56. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Timbangan Elektronik sebanyak 3 buah senilai Rp33.600.000
57. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Soil Test sebanyak 1 buah senilai Rp2.274.000
58. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Generator sebanyak 2 buah senilai Rp21.000.000

59. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Insemination Device sebanyak 3 buah senilai Rp1.300.000
60. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Pengambil Sample Tanah sebanyak 2 buah senilai Rp2.340.000
61. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Gentong Plastik sebanyak 1 buah senilai Rp360.000
62. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa GPS Insight sebanyak 2 buah senilai Rp14.960.000
63. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya sebanyak 5 buah senilai Rp8.630.000
64. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Impulse sebanyak 5 buah senilai Rp5.200.000
65. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa GPS sebanyak 2 buah senilai Rp7.178.275
66. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Internet sebanyak 10 buah senilai Rp10.481.000
67. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa P.C Unit sebanyak 14 buah senilai Rp114.475.520
68. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Lap Top sebanyak 13 unit senilai Rp132.155.000
69. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Note Book sebanyak 1 buah senilai Rp12.487.000
70. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 18 unit senilai Rp47.980.900
71. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Wireless Access Point sebanyak 2 buah senilai Rp990.000
72. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak) sebanyak 2 buah senilai Rp11.500.000
73. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Tas Laptop, Kedap Air Untuk Membawa Laptop sebanyak 16 buah senilai Rp10.700.000

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-1,526,008,975.00 dan Rp-49,571,686.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	86,550,000.00	-12,550,000.00	74,000,000.00
2.	Aset Lain-lain	1,543,218,402.00	-1,513,458,975.00	29,759,427.00
Akumulasi Penyusutan		**1,629,768,402.00**	**-1,526,008,975.00**	**103,759,427.00**

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp16,633,000.00 dan Rp16,722,500.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	16,633,000.00	16,722,500.00
Jumlah	**16,633,000.00**	**16,722,500.00**

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp122,646,726,553.00 dan Rp124,453,945,820.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp91,266,938.00 dan Rp75,332,518.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0.00	1,260,380.00	-100.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	80,000,000.00	63,980,000.00	25.04
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	11,266,938.00	10,092,138.00	11.64
Jumlah	**91,266,938.00**	**75,332,518.00**	**21.15**

Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya senilai Rp80.000.000,00 merupakan hasil penjualan pertanian dan perkebunan Kebun Percobaan Pandu. Pendapatan Sewa, Tanah, Gedung dan Bangunan senilai Rp11.266.938,00 merupakan hasil sewa rumah dinas pegawai Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7,006,858,735.00 dan Rp7,051,593,174.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4,514,686,780.00	4,643,459,960.00	-2.77
Beban Pembulatan Gaji PNS	55,965.00	57,090.00	-1.97
Beban Tunj. Anak PNS	66,624,846.00	72,946,174.00	-8.67
Beban Tunj. Beras PNS	206,541,840.00	187,350,540.00	10.24
Beban Tunj. Fungsional PNS	1,027,580,000.00	949,580,000.00	8.21

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Tunj. PPh PNS	66,885,114.00	54,196,260.00	23.41
Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000.00	31,500,000.00	-20.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	304,764,290.00	313,472,150.00	-2.78
Beban Tunjangan Umum PNS	86,734,900.00	105,445,000.00	-17.74
Beban Uang Lembur	48,690,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	659,095,000.00	693,586,000.00	-4.97
Jumlah	**7,006,858,735.00**	**7,051,593,174.00**	**-0.63**

Beban pegawai senilai Rp7.006.858.735,00 merupakan hak gaji, tunjangan dan hak lainnya bagi pegawai selang periode TahunanTahun Anggaran 2021 dan telah dibayarkan kepada seluruh pegawai di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp205,488,190.00 dan Rp1,435,011,400.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	50,755,500.00	385,085,300.00	-86.82
Beban Persediaan konsumsi	154,655,790.00	851,398,600.00	-81.84
Beban persediaan lainnya	76,900.00	198,527,500.00	-99.96
Jumlah	**205,488,190.00**	**1,435,011,400.00**	**-85.68**

Beban persediaan senilai Rp205.488.190,00 merupakan barang persediaan yang telah dimanfaatkan baik untuk kegiatan perkantoran maupun teknis pengkajian di lapangan selang periode TahunanTahun 2021.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2,842,623,431.00 dan Rp1,998,839,288.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Bahan	251,182,843.00	180,779,943.00	38.94
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	715,380,050.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	726,419,000.00	273,270,200.00	165.82
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	175,560,000.00	-100.00
Beban Barang Operasional Lainnya	744,960.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	128,040,000.00	128,040,000.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	19,250,000.00	28,750,000.00	-33.04
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	66,736,000.00	192,690,000.00	-65.37
Beban Jasa Konsultan	0.00	15,000,000.00	-100.00
Beban Jasa Profesi	14,100,000.00	42,900,000.00	-67.13
Beban Keperluan Perkantoran	687,124,559.00	705,320,399.00	-2.58
Beban Langganan Listrik	214,814,499.00	243,384,228.00	-11.74
Beban Langganan Telepon	1,246,520.00	1,189,518.00	4.79
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	11,585,000.00	11,955,000.00	-3.09
Beban Sewa	6,000,000.00	0.00	0.00
Jumlah	**2,842,623,431.00**	**1,998,839,288.00**	**42.21**

Beban barang dan jasa senilai Rp2.842.623.431,00 merupakan beban barang dan jasa untuk mendukung kegiatan sesuai tupoksi baik kegiatan perkantoran dan kegiatan teknis di lapangan.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp295,337,660.00 dan Rp281,403,129.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	76,533,575.00	71,314,795.00	7.32
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	214,265,385.00	171,938,334.00	24.62
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	4,538,700.00	5,207,000.00	-12.83
Beban Persediaan suku cadang	0.00	32,943,000.00	-100.00
Jumlah	**295,337,660.00**	**281,403,129.00**	**4.95**

Beban pemeliharaan senilai Rp295.337.660,00 merupakan biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pemeliharaan asset tetap ataupun asset lainnya baik peralatan dan mesin seperti kendaraan, computer, AC dan lain-lain juga pemeliharaan asset gedung dan bangunan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp452,820,002.00 dan Rp507,206,154.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	334,174,602.00	483,656,154.00	-30.91
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	94,645,400.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	24,000,000.00	23,550,000.00	1.91
Jumlah	**452,820,002.00**	**507,206,154.00**	**-10.72**

Beban perjalanan dinas senilai Rp452.820.002,00 merupakan biaya perjalanan dinas dalam rangka mendukung kegiatan sesuai tupoksi satuan kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara selang Periode Triwulan III Tahun Anggaran 2021.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2,165,741,267.00 dan Rp2,392,665,056.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang

bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,084,142,924.00	1,083,817,925.00	0.03
Beban Penyusutan Irigasi	38,067,148.00	38,067,148.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	173,873,386.00	173,873,386.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	29,021,380.00	29,021,380.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2,599,889.00	1,717,556.00	51.37
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	838,036,540.00	1,066,167,661.00	-21.40
Jumlah	**2,165,741,267.00**	**2,392,665,056.00**	**-9.48**

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-2,105,000.00 dan Rp-4,246,942.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-1,000,000.00	-10,733,771.00	-90.68
Beban Penyisihan Piutang PNBP	-1,105,000.00	7,486,829.00	-114.76
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0.00	-1,000,000.00	-100.00
Jumlah	**-2,105,000.00**	**-4,246,942.00**	**-50.43**

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi

entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	-4,612,671.00	-100.00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	-23,786,650.00	-100.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	32,455,600.00	-100.00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	28,350,000.00	92,225,000.00	-69.26
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0.00	16,028,000.00	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	180,000.00	0.00	0.00
Jumlah	**28,530,000.00**	**112,309,279.00**	**-74.60**

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp124,453,945,820.00 dan Rp126,778,641,791.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-12,846,967,347.00 dan Rp-13,474,829,462.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-3,950,000.00.

E.3.1. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-3,950,000.00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11,039,748,080.00 dan Rp11,154,083,491.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	11,152,245,018.00
Diterima dari Entitas Lain	-112,496,938.00
Jumlah	**11,039,748,080.00**

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-112,496,938.00 sedangkan DKEL sebesar Rp11,152,245,018.00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-1,807,219,267.00 dan Rp-2,324,695,971.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

- Adanya revisi DIPA karena adanya jenis kegiatan baru yaitu Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN) dengan nama kegiatan Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Badan Litbang Pertanian di Sulawesi Utara sehingga menyebabkan bertambahnya anggaran pada DIPA.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara terletak di Kampus Pertanian Kalasey yang pimpin oleh seorang Kepala Balai. Dimana Kepala Balai selaku Kuasa Pengguna Anggaran sebagai Pejabat yang diberi kewenangan untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja.

Sesuai Surat Keputusan Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara tentang Pembentukan Pengelola Anggaran Tahun 2021 antara lain ditetapkan :

1. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) : Dr. Ir. Ismail Maskromo, M.Si
2. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) : Victor D. Tutud, S.Pi, M.Si
3. Pejabat Penandatanganan SPM : Jany H.H.A.Sumampouw, S.Pi
4. Bendahara Pengeluaran : Sri Ika Manangin, SE
5. Bendahara Penerima : Laurencia Nagara, SAP
6. Petugas SAKPA : Hantari Karina E.,A.Md.
7. Petugas SIMAK-BMN : Haerani, SE
8. Petugas Persediaan : Haerani, SE